

Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Infrastruktur di Kecamatan Sidamanik Sumatera Utara

The Impact of Population Growth on Infrastructure in Sidamanik District, North Sumatra

Sheila Hani^{1*}, Citra Wahyudi², Rini Rini³

^{1,2,3} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding author*: sheilahani87@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Sidamanik adalah bagian dari Kabupaten Simalungun yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki lokasi di dekat danau Toba. Faktor penting dalam penelitian ini adalah wilayah daerah Kecamatan Sidamanik. Mayoritas Penduduk Kecamatan Sidamanik adalah petani, sehingga orang lebih mungkin ditemukan di pinggiran kota. Kecamatan Sidamanik yang berkembang sebagai pusat pemerintahan, skala jasa dan daya tarik tidak hanya lokal tetapi juga regional. Peranan infrastruktur sangatlah penting, dimana perkembangan kapasitas infrastruktur di suatu wilayah berjalan seiring dengan perkembangan ekonominya perkembangan kapasitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur jalan di daerah kecamatan sidamanik serta mengetahui hubungan pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur jalan di daerah kecamatan sidamanik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan korelasi. Obyek dalam penelitian adalah mengidentifikasi pertumbuhan penduduk dan perkembangan infrastruktur. Data primer didapat dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner kepada pihak terkait. Sedangkan data sekunder berupa data yang didapat dari dinas terkait. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah pertumbuhan penduduk yang meningkat ikut mempengaruhi infrastuktur di Kecamatan Sidamanik. Dampak dari pertumbuhan penduduk dalam mempengaruhi infrastruktur yaitu perluasan jalan raya yang kemudian menunjang peningkatan ketersediaan angkutan umum, kemudahan dalam melakukan perjalanan sehingga meningkatkan faktor ekonomi penduduk. Untuk kebijakan struktur, perlu dilakukan beberapa revisi agar sesuai dengan kondisi lapangan serta kondisi masyarakat di Kecamatan Sidamanik saat ini.

Kata Kunci: *pertumbuhan penduduk, infrastruktur, Sidamanik*

Abstract

Sidamanik District is part of Simalungun Regency in North Sumatra Province which is located near Lake Toba. An important factor in this research is the area of Sidamanik District. The majority of Sidamanik District residents are farmers, so people are more likely to be found on the outskirts of town. Sidamanik District is developing as a government center, the scale of services and attractiveness is not only local but also regional. The role of infrastructure is very important, where the development of infrastructure capacity in a region goes hand in hand with the development of its economic capacity. The aim of this research is to find out the impact of population growth on road infrastructure in the Sidamanik sub-district area and to determine the relationship between population growth and road infrastructure in the Sidamanik sub-district area. The method used in this research was quantitative analysis and correlation. The object of the research is to identify population growth and infrastructure development. Primary data was obtained from interviews and filling out questionnaires with related parties. Meanwhile, secondary data consists of data obtained from related agencies. The conclusion obtained from this research is that increasing population growth is influencing infrastructure in

Sidamanik District. The impact of population growth in influencing infrastructure is the expansion of highways which then supports an increase in the availability of public transportation, ease of travel, thus increasing the economic factors of the population. For structural policies, several revisions need to be made to suit the conditions in the field and the current conditions of the community in Sidamanik District.

Keywords: population growth, infrastructure, Sidamanik

Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan urbanisasi. Urbanisasi secara historis dikaitkan dengan peningkatan faktor produktivitas total yang besar. Ini berarti produktivitas suatu ekonomi umumnya meningkatkan secara substansi ketika pusat-pusat perekonomian tumbuh. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fiscal yang terjadi di suatu negara seperti pertambahan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah ada dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Dari satu period eke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahn jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang dan modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.

Dampak Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang meningkat dapat menyebabkan kepadatan pada suatu wilayah tersebut, hal itu terjadi karena persebaran penduduk yang tidak merata. Kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup penduduknya .

Pada wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi juga akan mempersulit peningkatan kualitas penduduknya hal ini dapat menimbulkan permasalahan sosial ekonomi, kesejahteraan, keamanan, ketersediaan lahan, air bersih, dan kebutuhan pangan.

Infrastruktur

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan infrastruktur sebagai prasarana. Adanya ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu hal yang penting dalam rangka pengembangan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Infrastruktur juga merupakan salah satu bagian penting dalam mempercepat proses pembangunan ekonomi nasional. Adanya infrastruktur dapat mempermudah kegiatan ekonomi disuatu negara yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Infrastruktur yang lebih baik dapat mengurangi biaya transaksi, memperluas akses pasar,

dan dapat memperbaiki tingkat pendapatan penduduk. Ketersediaan infrastruktur merupakan elemen yang sangat penting dalam proses produksi dari sektor-sektor ekonomi seperti perdagangan, perindustrian, dan pertanian. Hal ini tentu saja akan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi maupun dalam menunjang proses pendistribusian.

Infrastruktur dipercaya sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Banyaknya pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Hal ini membuat World Bank (2023) membagi infrastruktur menjadi beberapa komponen yaitu :

- a. Infrastruktur ekonomi, merupakan infrastruktur fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi yang meliputi public utilities (tenaga listrik, telekomunikasi, air, sanitasi, gas), pekerjaan umum (jalan, bendungan, kanal, irigasi, drainase) dan sektor transportasi (jalan, rel, pelabuhan, bandara, dan sebagainya),
- b. Infrastruktur sosial, meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan dan rekreasi,
- c. Infrastruktur administrasi, meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi.

Peranan infrastruktur di bidang transportasi antara lain untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mengganggu kelancaran arus barang dan manusia baik melalui moda darat, laut, dan udara (Maskur, & Rostin, 2019).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2005 tentang Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur, menjelaskan beberapa jenis infrastruktur yang penyediaannya harus diatur oleh pemerintah, yaitu infrastruktur transportasi, infrastruktur jalan, infrastruktur pengairan, infrastruktur air minum dan sanitasi, infrastruktur telematika, infrastruktur ketenagalistrikan, dan infrastruktur pengangkutan minyak dan gas bumi. Penggolongan infrastruktur di atas dikategorikan sebagai infrastruktur dasar, karena bersifat dibutuhkan oleh masyarakat luas sehingga perlu diatur oleh pemerintah tentang penyediaannya.

Peran infrastruktur penting guna menghubungkan berbagai pusat kegiatan ekonomi dengan daerah penyangganya. Di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau, seperti di lereng-lereng gunung atau lembah, biasanya penduduknya hidup dalam kemiskinan dan terisolasi dari gerak maju pembangunan di pusat pertumbuhan terdekat sekalipun. Dengan kendala kondisi geografi yang sedemikian itu, kaum petani di daerah-daerah terpencil sulit memasarkan hasil pertaniannya. Kalaupun bisa, kaum petani yang

penghasilannya tidak seberapa tersebut harus membayar dengan biaya yang mahal. Kendala tersebut menghalangi kaum miskin untuk ikut dalam proses pembangunan, baik untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau meningkatkan produktivitas kerjanya. Disinilah pembangunan infrastruktur dapat berperan dalam penanggulangan kemiskinan, yakni dengan meningkatkan akses bagi kaum miskin dan akses bagi intervensi pemerintah untuk lebih efektif dalam menanggulangi kemiskinan. Akses yang lebih baik akan mampu mengurangi biaya hidup, meningkatkan pendapatan, dan membuka kesempatan bagi kaum miskin untuk mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi (World Bank, 2023)

Perekonomian suatu daerah berkaitan erat dengan sarana perdagangan. Banyaknya sarana perdagangan di suatu daerah dapat menggambarkan kemajuan perekonomian daerah tersebut. Sarana prasarana ekonomi termasuk kelompok pertokoan, pasar, minimarket, warung kelontong, rumah makan, kedai makanan dan minuman, hotel dan penginapan lainnya.

Data – data di Kecamatan Sidamanik berada pada buku data Kabupaten Simalungun dan diuraikan sebagai berikut [3]. Jumlah sarana Prasarana Ekonomi di Kecamatan Sidamanik berjumlah 561 unit yang terdiri dari 1 jenis pasar yaitu pasar dengan bangunan permanen yang terdapat di Desa Sarimatondang. toko kelontong sebanyak 337unit dan warung makanan minuman sebanyak 219 unit, Hotel masih belum ada dan penginapan lainnya ada 1 di Kecamatan Sidamanik. Sarana Prasarana Ekonomi terbanyak terdapat di desa Sarimatondang sebanyak 183 unit sedangkan sarana Prasarana Ekonomi paling sedikit terdapat di Desa Kebun Sayur Bah Butong sebanyak 13 unit.

Dalam objek wisata yang terdapat di Kecamatan Sidamanik ada sebanyak 7 tempat wisata yang terletak di 5 desa yaitu Bah biak, Manik Maraja, dan Sarimatondang dengan objek wisata alam nya serta desa Sidamanik dan Bah Butong Satu untuk Objek Wisata Agro nya.

Begitu juga panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kecamatan Sidamanik Tahun 2020 adalah 56.73 km terdiri dari kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak dan kondisi rusak berat. Panjang jalan menurut kelas jalan yaitu jalan beraspal sepanjang 29.19 Km. Dan jenis permukaan jalan rata rata sebagian besar di desa sudah aspal/ beton dan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun. Sarana transportasi antar desa sebagian besar keberadaan angkutan umum ada dengan trayek tetap, dan jenis transportasinya adalah angkutan darat .

Pertumbuhan Hotel dan Restoran baru yang terjadi selama ini merupakan salah satu tanda bahwa potensi pembangunan infrastruktur masih

akan terus meningkat seiring meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Sidamanik memiliki daya tarik bagi investor untuk investasi dan para wisatawan baik domestik maupun manca negara untuk berkunjung di Kecamatan Sidamanik.

Infrastruktur jalan

Infrastruktur jalan merupakan suatu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Adanya jalan yang baik merupakan persyaratan dasar yang harus dipenuhi untuk mendukung pertumbuhan suatu daerah perkotaan. Selain itu, jalan bertujuan untuk mendukung mobilitas barang dan penumpang kehidupan masyarakat yang semakin modern serta aktivitas-aktivitas Masyarakat yang semakin bertambah.

Infrastruktur Listrik

Infrastruktur lain yang juga sangat penting bagi perekonomian wilayah adalah kelistrikan. Energi listrik merupakan salah satu energi yang sangat diperlukan sebagai salah satu pendukung produksi dan kehidupan sehari-hari. Semakin majunya suatu wilayah, kebutuhan akan listrik menjadi tuntutan primer yang harus dipenuhi, tidak hanya untuk rumah tangga namun juga untuk kegiatan ekonomi terutama industri. Infrastruktur energi listrik yang dikonsumsi masyarakat menunjukkan seberapa besar penggunaan energi listrik yang dapat membantu dalam menggerakkan perekonomian daerah untuk peningkatan produktivitas ekonomi. Penggunaan listrik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto yang juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, karena listrik sangat dibutuhkan sebagai faktor utama dalam menunjang kegiatan proses produksi di sektor manufaktur (Amalia, Sinaga, Soeyatno, Silitonga, Solikin, Hubbansyah, & Ladjin, 2022). Tanpa adanya listrik kegiatan proses produksi dapat terhambat sehingga pada akhirnya jumlah produksi akan berkurang dan mengakibatkan menurunnya pendapatan (Hutauruk, 2021).

Infrastruktur Air Bersih

Air bersih merupakan kebutuhan vital yang mutlak diperlukan dalam kehidupan manusia sehingga pengadaan sumber daya ini termasuk dalam

prioritas pembangunan. Pengalokasian air bersih yang efisien harus didasarkan pada sifat zat cair yang mudah mengalir, menguap, meresap, dan keluar melalui suatu media mengalami peningkatan karena struktur perekonomian yang mengarah pada industrialisasi tertentu.

Penggunaan air terbesar berdasarkan sektor kegiatan dapat dibagi ke dalam tiga kelompok besar yaitu kebutuhan domestik, irigasi pertanian dan industri. Kebutuhan domestik untuk masyarakat akan meningkat sejalan dengan penambahan penduduk baik di perkotaan maupun pedesaan. Air untuk keperluan irigasi pertanian juga terus meningkat dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan penduduk yang terus bertambah. Demikian juga dalam bidang industri, yang kian.

Industrialisasi yang meluas membutuhkan investasi yang besar untuk menjaga tingkat penyediaan air dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, tingkat kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan air bersih secara kontinyu terus meningkat dari tahun ke tahun. Infrastruktur air bersih merupakan salah satu bagian penting dalam infrastruktur dasar yang dapat memberi pengaruh bagi pertumbuhan output.

Kebijakan Tata Ruang dan Perhubungan di Kecamatan Sidamanik

Penataan implementasi kebijakan ruang nasional mengalami pengembangan yang tidak dilakukan dengan menggunakan fungsi peruntukan lahan. karena implementasi kebijakan penataan ruang secara nasional berdampak signifikan pada ruang Kecamatan Sidamanik tidak sesuai dengan fungsi peruntukan lahan. Kawasan-kawasan yang semestinya dikonservasi untuk mempertahankan fungsi lindung dari kawasan tersebut, justru dimanfaatkan untuk pengembangan kawasan permukiman, pendidikan dan industri. Aktivitas-aktivitas yang seperti itu memang selalu terdapat memenuhi kebutuhan masyarakat di dalam bidang perumahan, pendidikan, pariwisata dan berbagai kebutuhan lain.

Sering kali, pada masing-masing daerah pinggiran memiliki sub pengembangan yang dapat digunakan untuk menambah jumlah penduduk di wilayah tersebut. Adapun salah satu akibatnya adalah bahwa subpusat pertumbuhan terdiri dari lahan yang tidak dapat disamakan dengan kosong atau pertanian lahan tersebut. Sedangkan hasil untuk sub-sub pengembangan yang saat ini terdapat di sekitar daerah pusat pengembangan (Kecamatan pematang raya, Dolok Pardamean,) dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kemacetan. Hal ini tercerminkan dari daerah-daerah tersebut yang disediakan transportasi sehari-hari oleh Sidamanik, sehingga pada jam-jam puncak akan terjadi penumpukkan pergerakan pada jalur tersebut dan harus

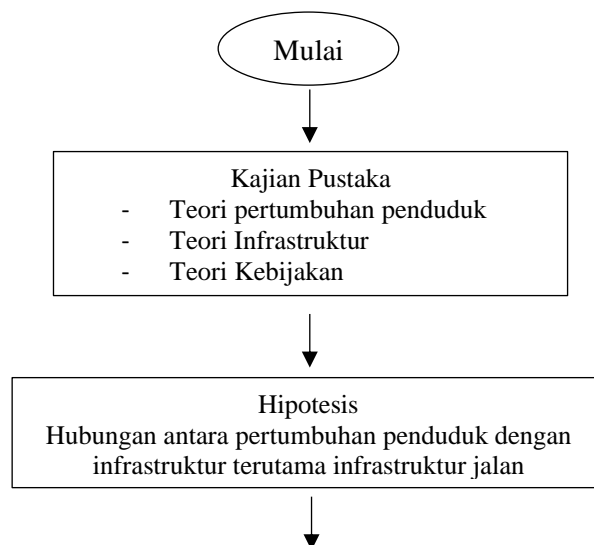
dilakukan pergerakan pada jalur tersebut. Artinya, Penumpukan tersebut dikarenakan adanya masyarakat yang dapat mengikuti kegiatan di sub-patch atau di patch di pusat Kecamatan Sidamanik. Oleh karena itu harus ada penindakan, pengaturan atau rencana yang berguna untuk mengantisipasi hal tersebut. Disisi lain rencana pusat pengembangan terpasang di pusat kota, akan mendorong kegiatan serupa di kawasan tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan bus pada sistem transportasi kelas satu yang menjembatani kesenjangan antara pembangunan dan subpengembangan. Selain itu, kegiatan ini berpotensi meningkatkan RTH secara signifikan. Salah satu gambar RTRW yang akan diterapkan di masyarakat adalah tata ruang rencana penggunaan lahan Kota Sidamanik. Dalam hal ini, rencana penggunaan lahan tidak boleh menimbulkan permasalahan kecuali jika dilakukan dengan menyesuaikan besaran aspek dan rasa sakit yang dialami oleh rencana itu sendiri.

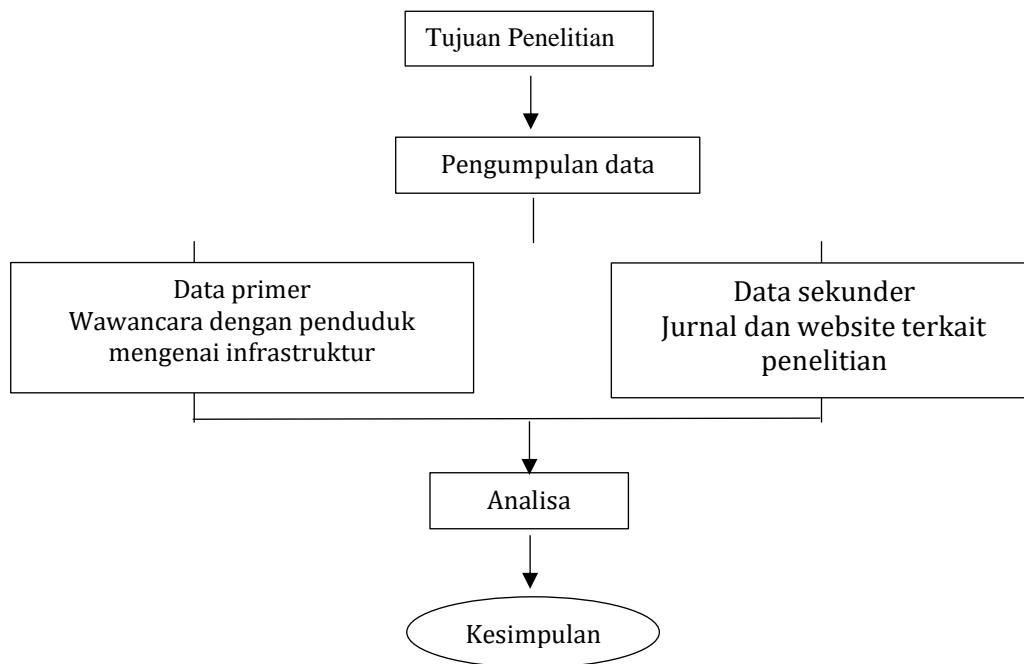
Dampak Pertumbuhan Penduduk terhadap Infrastruktur Transportasi

Angkutan umum yang tersedia semakin menurun, walaupun jumlah penduduk bertambah. Faktor yang cukup berperan penting dalam pembangunan infrastruktur dalam hal ketersediaan angkutan umum diantaranya adalah tingkat kepemilikan kendaraan pribadi, frekuensi pergerakan, moda bepergian, dimana ketiganya saling berhubungan. Namun, ada faktor lain yang lebih penting, seperti keberadaan kota, panjang jalan dan status pemukiman individu.

METODE PENELITIAN

Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan alir Gambar 2.





Gambar 2. Bagan alir penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Kecamatan Sidamanik

Berdasarkan kajian pustaka dan hasil observasi kondisi, kecamatan Sidamanik dapat digambarkan dari kondisi geografis dan kondisi topografi. Kondisi tersebut berdampak pada pertumbuhan penduduk dan perkembangan infrastruktur di Kecamatan Sidamanik. Dari kondisi geografis Kecamatan Sidamanik merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, dengan luas keseluruhan 80,88 km² atau setara 0.11% dari luas provinsi Sumatera Utara. Letaknya dekat dengan Danau Toba yang merupakan danau ikonik Indonesia. Kondisi topografi Kecamatan Sidamanik berada di dataran tinggi yaitu 890mdpl, dan merupakan daerah Perkebunan, terutama penghasil perkebunan teh.

Kondisi Sosial Kependudukan

Penduduk Kecamatan Sidamanik sebanyak 27.512 jiwa dengan kepadatan penduduk 340 jiwa per km. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan jumlah penduduk tiap tahunnya. Pertumbuhan jumlah penduduk tentunya mempengaruhi infastruktur di kecamatan Sidamanik. Peningkatan

infrastruktur tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, namun juga peningkatan fungsi Perkebunan yang awalnya merupakan Perkebunan dan bisnis teh, seiring berjalannya waktu, kebun teh terbuka untuk umum dan menjadi objek wisata. Sehingga jalan – jalan di kecamatan Sidamanik semakin banyak dilalui. Dan tentunya mengalami peningkatan infrastruktur.

Kondisi Infrastruktur

Infrastruktur jalan adalah suatu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Berikut data jalan di Kecamatan Sidamanik

Tabel 1. Panjang Jalan di Kecamatan Sidamanik

No.	Jenis Permukaan	2020
(1)	(2)	(3)
1	Aspal	29.19
2	Perkerasan	1.16
3	Kerikil	24.51
4	tanah	1.87
	Sidamanik	56.73

Data Pertumbuhan Penduduk Terhadap Infrastruktur Bangunan dan Transportasi

A. Responden

Untuk mengetahui pertumbuhan infrastruktur, maka dilakukan wawancara terhadap 30 koresponden dengan berbagai jenis kelamin dan usia. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui angket yang telah di isi oleh masyarakat Kecamatan Sidamanik, maka karakteristik responden dapat ditampilkan sebagai berikut

1. Responden berdsarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah:
 - Perempuan sebanyak 16 orang (53,33%)
 - Laki-laki 14 orang (46,67%)
2. Responden berdasarkan usia, masyarakat kecamatan sidamanik yang paling banyak adalah
 - Usia dibawah 25 sebanyak 3 orang (10%)
 - Usia 25-35 sebanyak 18 orang (60%)

- Usia 36-45 sebanyak 7 orang (23,3%)
 - dan diatas 45 sebanyak 2 orang (6,7%)
3. Responden berdasarkan pendidikan masyarakat kecamatan sidamanik yang paling banyak adalah:
- Berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (26,67%)
 - Berpendidikan S1 sebanyak 18 orang (60%)
 - Berpendidikan S2 sebanyak 4 orang (13,33%)

B. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bebas (X) Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Sidamanik

Untuk memudahkan penilaian dan rata-rata tersebut maka dibuat interval. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan banyak kelas interval sebanyak 5. Berdasarkan Sugiyono (2017 : 228) maka rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus, maka panjang kelas interval adalah:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Angka 1,00 s/d 1,80 tergolong kategori Sangat Rendah
- b. Angka 1,81 s/d 2,61 tergolong kategori Rendah
- c. Angka 2,62 s/d 3,42 tergolong kategori Sedang
- d. Angka 3,43 s/d 4,23 tergolong kategori Tinggi
- e. Angka 4,24 s/d 5,04 tergolong kategori Sangat Tinggi

Hasil gambaran konkrit yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan dari variabel bebas (X) pertumbuhan penduduk dapat di kemukakan dengan penjelasan sebagai mana terlihat pada Tabel berikut ini:

Keterangan :

- a. SS = Sangat Setuju (5)
- b. S = Setuju (4)
- c. KS = Kurang Setuju (3)
- d. TS = Tidak Setuju (2)
- e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Sebanyak 15 pertanyaan diajukan dalam angket yang diberikan kepada responden. Pertanyaan yang diajukan meliputi topik seputar jalan raya, transportasi umum, pasokan air bersih, pasokan Listrik, infrastruktur komunikasi, dan fasilitas umum. Dari hasil penilaian responden, dapat di ketahui jawaban 30 responden untuk variabel bebas (X) pertumbuhan

penduduk adalah rata-rata 4,48 dan tergolong kategori Sangat Tinggi artinya pertumbuhan penduduk dikecamatan Sidamanik masuk dalam klasifikasi sangat baik.

C. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Terikat (Y) Infrastruktur Kecamatan Sidamanik

Sebanyak 15 pertanyaan dari variabel terikat (Y) penilaian masyarakat sidamanik terhadap infrastruktur sidamanik. Berdasarkan rata-rata jawaban responden digolongkan dalam kategori tinggi. Artinya penilaian masyarakat sidamanik terhadap infrastruktur yang ada sidamanik berdampak dengan baik.

Dari uji T didapat hasil penelitian positif dan signifikan, dengan demikian Hipotesis yang di ajukan terjawab yaitu Dampak pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur dikecamatan sidamanik dimana dampak dari pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur dikecamatan sidamanik memiliki nilai positif, yaitu: ketersediaan angkutan umum makin meningkat, jalan raya yang semakin diperluas, ekonomi yang semakin meningkat dengan akses jalan yang baik maka masyarakat sidamanik mudah dalam melakukan perjalanan, infrastruktur yang semakin baik dikarenakan semakin banyak penduduk maka semakin tinggi tingkat kepedulian untuk meningkatkan perawatan infrastruktur. Penambahan infrastruktur jalan tidak serta merta meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesimpulan ini didapat dari hasil penelitian yang dilakukan di kota Siantar, yang juga berada dalam satu kabupaten dengan Kota Sidamanik (Hutauruk, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur jalan di daerah kecamatan sidamanik, untuk mengetahui hubungan pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur jalan di daerah kecamatan Sidamanik. Maka berdasarkan hasil data yang telah dianalisis maka penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dampak pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur dikecamatan sidamanik dimana dampak dari pertumbuhan penduduk terhadap infrastruktur dikecamatan sidamanik memiliki nilai positif, yaitu: ketersediaan angkutan umum makin meningkat, jalan raya yang semakin diperluas, ekonomi yang semakin meningkat dengan akses jalan yang baik maka masyarakat sidamanik mudah dalam melakukan perjalanan, infrastruktur yang semakin baik dikarenakan semakin

banyak penduduk maka semakin tinggi tingkat kepedulian untuk meningkatkan perawatan infrastruktur.

2. Pertumbuhan penduduk signifikan terhadap infrastruktur sidamanik, dimana $2,503 > 0,680$ artinya hasil penelitian positif dan signifikan. Berdasarkan hasil olah data, maka pertumbuhan penduduk yang meningkat mendorong bertambahnya penggunaan infrastruktur serta peningkatan jumlah infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- World Bank, "Infrastrucure Overview by World Bank," 2023. <https://www.worldbank.org/en/topic/infrastructure/overview> (accessed Jan. 25, 2024).
- Maskur, S. R. R., & Rostin, A. D. W. (2019). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kendari. *Sumber*, 6(28.859), 581.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, *Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2019 (In Indonesia)*. Kec Sidamanik Kab Simalungun: BPS, 2019.
- Amalia, F., Sinaga, R., Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., ... & Ladjin, N. (2022). Ekonomi pembangunan. Penerbit Widina.
- Hutauruk, R. P. S. (2021). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(1), 24-37.